

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan atau *research and development* mengenai *booklet ice breaking* untuk pelaksanaan layanan informasi sebagai media referensi untuk guru bimbingan konseling dalam memilih *ice breaking* untuk pelaksanaan layanan informasi, dari hal tersebut maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tahapan penelitian dan pengembangan dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap yaitu:
 - a. Tahap studi pendahuluan, pada tahap ini merupakan tahap untuk mencari permasalahan yang terjadi di lapangan, dan menentukan produk yang akan dikembangkan.
 - b. Tahap pengembangan produk, pada tahap ini merupakan tahap pembuatan produk.
 - c. Tahap validasi produk dan revisi, pada tahap ini merupakan tahap untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, dan kelayakan produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media, setelah penilaian selanjutnya produk direvisi sesuai saran.
 - d. Tahap dilakukan uji coba terbatas dan revisi, pada tahap ini merupakan tahap untuk mengetahui respon siswa terhadap *ice breaking* dan respon guru BK terhadap *booklet ice breaking* untuk

- pelaksanaan layanan informasi dan dilanjutkan dengan revisi sesuai saran.
- e. Tahap pembakuan dan publikasi, pada tahap ini merupakan tahap untuk menghasilkan produk *booklet* yang telah baku dan layak dipublikasi.
2. Kelayakan produk *booklet ice breaking* untuk pelaksanaan layanan informasi dari ahli media diperoleh persentase sebesar 79% berada pada kategori “Baik” dan disimpulkan produk layak diproduksi dengan revisi sesuai saran. Sedangkan persentase yang diperoleh dari ahli materi sebesar 83% berada pada kategori “Baik” dan disimpulkan produk layak diproduksi dengan revisi sesuai saran.
 3. Uji coba kelayakan *ice breaking* pada siswa kelas XI SMA Adhyaksa 1 Jambi dan diperoleh persentase sebesar 82% berada pada kategori “Sangat Baik”. Sedangkan uji coba kelayakan *booklet ice breaking* untuk pelaksanaan layanan informasi pada guru SMPN 17 Kota Jambi memperoleh persentase sebesar 86% berada pada kategori “Sangat Baik” serta pada guru SMA Adhyaksa 1 Jambi dan SMAN 4 Kota Jambi memperoleh persentase sebesar 92,5% berada pada kategori “Sangat Baik”. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan produk dapat digunakan sebagai referensi guru BK dalam memilih *ice breaking* untuk pelaksanaan layanan informasi.

B. Saran

Terdapat beberapa hambatan dan keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini, sehingga penelitian dan pengembangan ini masih cukup jauh dari kata sempurna. Berdasarkan keterbatasan dan hambatan yang peneliti alami tersebut, agar penelitian dan pengembangan kedepannya dapat berjalan lebih lancar, penulis menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Pemahaman peneliti terhadap penelitian dan pengembangan (RND) masih sedikit sehingga diharapkan kedepannya untuk meningkatkan pemahaman tentang penelitian dan pengembangan, para pembaca dapat menambah literatur dan referensi yang lebih luas.
2. Selama pembuatan produk, peneliti menyadari betul keterbatasan kemampuan peneliti untuk memanfaatkan teknologi atau aplikasi dalam pembuatan produk, peneliti hanya menggunakan 1 (satu) aplikasi yaitu canva, oleh sebab itu peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar lebih menggunakan teknologi atau aplikasi yang lebih bervariasi sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih baik.
3. Selama proses pembuatan produk, peneliti kesulitan dalam memilih gambar yang konsisten dalam pembuatan produk, sehingga peneliti tidak dapat memenuhi revisi yang diberikan oleh ahli media yaitu mengganti gambar yang satu desain atau satu bentuk. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan produk ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan desain dan pemilihan gambar yang lebih baik.

4. Selama proses pembuatan produk, peneliti kesulitan dalam mencari dan memilih ice breaking, sehingga jumlah ice breaking yang disajikan terbatas. Oleh sebab itu diharapkan produk ini dapat dikembangkan dengan menambahkan kuantitas dan kualitas ice breaking yang lebih baik.

C. Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan telah menunjukkan bahwa produk *booklet ice breaking* untuk pelaksanaan layanan informasi yang dihasilkan dapat digunakan sebagai referensi guru BK dalam memilih *ice breaking* untuk pelaksanaan layanan informasi ataupun layanan lainnya. Sangat penting diterapkan *ice breaking* dalam pembelajaran ataupun pelaksanaan layanan informasi sesuai pendapat Aniuranti, Tsani, dan Wulandari (2021) *Ice breaking* dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap upaya pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga pemahaman mengenai kegiatan *ice breaking* merupakan hal yang penting dikuasai oleh guru atau calon guru sekalipun.

Pemberian layanan informasi sendiri merupakan layanan bimbingan dan konseling merupakan layanan yang diberikan kepada sekelompok individu mengenai kehidupan pribadi, perencanaan dan pengembangan karier, kehidupan sosial, dan kegiatan belajar yang dalam hal ini dapat menyelesaikan permasalahan individu, menambah wawasan, mengenali dirinya, sebagai dasar pengambilan keputusan dan untuk menentukan serta mengarahkan tujuan hidupnya.

Sangat penting dalam pelaksanaan layanan siswa dapat menerima informasi dengan baik agar pelaksanaan layanan berhasil, keberhasilan pelaksanaan layanan merupakan tanggung jawab guru BK agar mengembangkan kemampuannya dalam pemberian layanan. *ice breaking* dapat menjadi pilihan untuk mencairkan suasana yang kaku pada saat layanan berlangsung, oleh sebab itu hasil penelitian dan pengembangan ini dapat menjadi referensi guru BK dalam memilih *ice beaking* untuk pelaksanaan layanan informasi.